

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengaruh jumlah penjualan terhadap utang perusahaan yaitu:

1. Pada uji normalitas yang telah dilakukan didapatkan hasil pola grafik normal p-plot bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas karena titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Untuk pengujian normalitas selanjutnya dilakukan dengan uji statistic *kolmogorov smirnov* (K-S) dengan hasil uji variabel jumlah penjualan telah berdistribusi secara normal karena variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $2.270 > 0,05$.
2. Pada uji heteroskedastisitas didapatkan hasil bahwa data (titik-titik) menyebar merata di atas dan di bawah garis nol, tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan pada uji regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk pengujian heteroskedastisitas kedua dilakukan dengan uji glesjer dan didapatkan hasil signifikansi 0,453 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedistisitas.
3. Pada uji autokorelasi diperoleh hasil bahwa tidak terdapat autokorelasi karena $du < dw < 4-du$ atau $1,4828 < 2,304 < 2,5172$ dari analisis pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hasil penelitian pada variabel yaitu terbebas autokorelasi.

4. Pada uji regresi linier sederhana yang telah dilakukan ditarik kesimpulan bahwa jumlah penjualan (X) berpengaruh positif terhadap utang (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 6957889,000 - 0,272 X$.
5. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang telah dilakukan ditemukan bahwa nilai dari R square sebesar 0,021 yang berarti 2,1% dan hal ini menyatakan bahwa variabel penjualan sebesar 2,1% untuk mempengaruhi variabel hutang. Selanjutnya selisih $100\% - 2,1\% = 97,9\%$. Hal ini menunjukkan 97,9% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian jumlah penjualan.
6. Jumlah penjualan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap utang perusahaan LQ 45. Pernyataan tersebut dibuktikan dari hasil uji t jumlah penjualan yang diperoleh hasil nilai t_{hitung} untuk variabel penjualan adalah -0,762 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,02439. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} $-0,762 < 2,02439$ dan nilai signifikansi $0,453 > 0,05$.

B. Saran

Setelah mempelajari, menganalisa dan menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran yang meliputi:

1. Bagi Investor

Dalam upaya untuk memaksimalkan hasil investasi yang akan diperoleh maka para investor harus melakukan kajian terhadap pencapaian kinerja keuangan perusahaan, melalui analisis terhadap pencapaian kinerja keuangan maka dapat digunakan sebagai dasar dalam penetapan perusahaan yang akan digunakan untuk investasi. Analisis ini dilakukan agar di masa yang akan datang investasi yang dilakukan oleh investor tidak mengalami kerugian.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan penjualan sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan meningkat. Saran kedua dari penelitian ini yaitu, pihak perusahaan hendaknya lebih mampu mengoptimalkan kegunaan utang yang dimiliki oleh perusahaan. Dan untuk menghasilkan laba yang maksimal pihak perusahaan agar lebih meningkatkan kinerjanya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan kinerja lain yang mempengaruhi jumlah utang pada perusahaan dan untuk menambah jangka waktu (periode) agar hasil penelitian berikutnya dapat lebih berkembang.